

**PELESTARIAN KESENIAN ONDEL-ONDEL BETAWI  
SEBAGAI KESENIAN TRADISIONAL BETAWI  
DI JAKARTA TIMUR**



ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan

Gelar sarjana jurusan hospitality

Disusun Oleh:

Nama : Selly Oktaviyani

NIM : 141249

Jenjang : Strata-Satu

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO  
YOGYAKARTA**

**2018**

**PELESTARIAN KESENIAN ONDEL-ONDEL BETAWI**  
**SEBAGAI KESENIAN TRADISIONAL BETAWI**  
**DI JAKARTA TIMUR**

***ABSTRACT***

Selly Oktaviyani, 141249, Hospitality S-1

*Great attention to the culture and art that exist in Ondel-Ondel Betawi to continue preserving this art with the role of community efforts and know of the background of the art.*

*That all knowing, used the method of field observation, interviews, and questionnaires to some of respondents who have been determined.*

*Ondel-Ondel Betawi is a tradition and a reflection of peoples in thebetawi, so that it continues to be preserved existence and supported by the role of community efforts, a strategy to preserve the art,*

*Keywords: Culture, Art, Preservation*

Selly Oktaviyani, 141249, Hospitality S-1

Menaruh perhatian besar terhadap kebudayaan dan kesenian yang ada di dalam hal ini Kesenian Ondel-Ondel Betawi untuk tetap melestarikan kesenian tersebut dengan adanya peran serta upaya masyarakat, dan juga mengetahui latar belakang adanya kesenian tersebut.

Semua itu diketahui dengan digunakan metode observasi lapangan, wawancara narasumber, dan kuisisioner terhadap beberapa responden yang telah ditentukan.

Kesenian Ondel-Ondel Betawi merupakan tradisi dan cerminan orang betawi sehingga terus dilestarikan keberadaannya dan di dukung dengan peran serta upaya masyarakat, sebuah strategi untuk melestarikan kesenian tersebut.

Kata Kunci: Budaya, Kesenian, Pelestarian

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Artikel Ilmiah sebagai tugas akhir mahasiswa Program Strata Satu Jurusan Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo. Penulisan Proposal Artikel Ilmiah ini memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori yang didapat selama berada di bangku kuliah dalam bentuk praktek dan penelitian lapangan untuk menghasilkan jawaban dari masalah yang didapati. Mahasiswa diharapkan dapat memahami, berbaur, dan beradaptasi dengan suasana lapangan dalam proses penelitian. Tentunya juga penulisan yang lebih kompleks dari sekedar teori yang didapat di bangku perkuliahan.

Dalam penulisan Artikel Ilmiah ini penulis mengambil judul “**Pelestarian Kesenian Ondel-Ondel Betawi Sebagai Kesenian Tradisional Betawi di Jakarta Timur**” dengan alasan untuk mengetahui budaya, dan kesenian betawi di Jakarta. Selain itu penulis juga dapat ikut serta dalam melestarikan ataupun mempertahankan budaya dan kesenian betawi kepada khalayak umum dengan sasaran wisatawan lokal dan asing. Pengambilan tema budaya dalam jurnal ini untuk menyelaraskan dengan jurnal *Domestic Case Study* dan *Foreign Case Study* yang sudah dikerjakan dan dilaksanakan oleh penulis pada semester sebelumnya.

Pariwisata telah menjadi salah satu industri terbesar di dunia, dan merupakan andalan utama dalam menghasilkan devisa di berbagai negara. Jumlah wisatawan internasional senantiasa meningkat secara berlanjut. Sebagaimana dapat dilihat dari gambaran statistik sejak tahun 1950. Demikian juga nilai devisa yang dihasilkan. Data menunjukkan bahwa jumlah wisatawan internasional meningkat dari sekitar 25 juta orang pada tahun 1950, menjadi 476 juta pada 1992, dan pada tahun 2000 angka ini mencapai

698,8 juta orang. Jumlah wisatawan internasional selalu mengalami peningkatan sampai penghujung milenium, dengan peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2000 (9,7%). Peningkatan atas devisa negara juga mengalami peningkatan disetiap tahun dan negara, baik negara Indonesia ataupun negara lain. Dari segi penyerapan tenaga kerja, WTO melukiskan bahwa satu dari delapan pekerja di dunia ini kehidupannya tergantung langsung ataupun tidak langsung dari pariwisata. Di setiap tahun pariwisata telah menciptakan kesempatan kerja yang cukup signifikan peningkatannya. Maka pariwisata juga ikut serta dalam peningkatan kesejahteraan dan kemajuan suatu negara. (Pitana dan Gayatri,2005:3-5)

Buku-buku pariwisata terbitan luar negeri yang sering menggunakan kata *travel* sebagai pengganti kata *tourism* (pariwisata) atau menyebut industri pariwisata dengan istilah *travel industry*. Bagi kita di Indonesia yang mempelajari pariwisata dari buku-buku luar negeri, hal tersebut cukup membingungkan, apakah kata *travel* dapat disamakan atau dianggap sama dengan istilah *tourism*. Belum adanya suatu batasan yang diterima secara umum dalam pengertian pariwisata. Kita melihat bahwa ada hubungan yang erat antara pariwisata (*tourism*) dengan perjalanan (*travel*), rekreasi (*recreation*), waktu senggang (*leisure*), namun hubungan itu masih membingungkan orang awam dalam mempelajari pariwisata sebagai suatu cabang ilmu.

Jika pariwisata diartikan dengan kata perjalanan (*travel*), tetapi tidak semua perjalanan dapat disebut perjalanan wisata (*tourism*), semua perjalanan wisata termasuk rekreasi, tetapi tidak semua rekreasi dapat disebut pariwisata. Semua perjalanan wisata dilakukan pada waktu senggang, tetapi kita juga mengetahui bahwa tidak semua waktu senggang digunakan untuk perjalanan wisata. Kita harus membedakan perjalanan yang disebut *tourism* dengan bentuk perjalananyang disebut sebagai *travel*. Pariwisata yang bersifat kompleks saat ini dalam memahami, memaknai arti kata pariwisata. Pariwisata dengan segala aspek yang ada dalam pembangunan, perencanaan,

pengembangan, dan berkelanjutan dengan peranan dan tujuan utama untuk kemajuan pariwisata. (Yoeti,2016:7-8)

Daya saing pariwisata Indonesia dengan negara lain terbilang rendah. WEF (World Economic Forum) mengungkapkan bahwa sebagai salah satu negara Asia Tenggara, Indonesia mendapatkan level yang rendah di infrastruktur pariwisata, jumlah kamar hotel, rendahnya jumlah perusahaan rental mobil, serta mesin otomatis penerima Visa Cards menjadi penyebab utamanya. Kelemahan terhadap sejumlah aspek penting dalam pengembangan pariwisata Indonesia tersebut menjadikan peringkat rendah dalam daya saing pariwisata. Indonesia cenderung kurang kompetitif dengan negara lain di Regional ASEAN. (Sunaryo,2013:123)

Pariwisata Indonesia merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Pariwisata merupakan penyumbang devisa terbesar kedua setelah minyak bumi. Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata Indonesia. Daya tarik wisata yang ada di Indonesia baik alam, budaya, dan buatan sebagai faktor utama daya saing pariwisata Indonesia.

Indonesia merupakan salah satu negara yang masyarakatnya multikultural. Multikulturalisme sudah menjadi bagian dari masyarakat Indonesia. Negara Republik Indonesia yang terdiri dari beribu pulau dan lautan yang memisahkan antar pulau, menyebabkan beranekaragam budaya dan suku bangsa yang dimiliki bangsa Indonesia, dimana setiap daerah atau wilayah memiliki masyarakat yang mempunyai kesenian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya tak terkecuali masyarakat Jakarta

Kebudayaan biasa disebut dengan kesenian. Setiap daerah mempunyai ciri khas yang berbeda dan unik. Bentuk-bentuk simbolis yang berupa kata, benda, laku, mite, sastra, lukisan, nyanyian tradisional, kesenian, musik dan kepercayaan mempunyai kaitan erat dengan konsep epistemologis dari sistem pengetahuan masyarakat. Setiap masyarakat sangat senang untuk melaksanakan atau menyaksikan budaya masing-masing. Budaya yang dapat berupa sebuah kesenian daerah seperti Kesenian Ondel-Ondel Betawi yang merupakan kesenian tradisional Betawi di Jakarta.

Latar belakang adanya kesenian ondel-ondel betawi yang dulunya digunakan sebagai ponalak bala, namun pada masa sekarang makna tersebut sudah bergeser dan dijadikan sebagai ikon Kota Jakarta. Seperti yang diketahui Jakarta merupakan Ibu Kota Negara Indonesia. Disini pula segalanya terpusat. Baik pemerintahan, bisnis, hingga industri pariwisata. Meski pariwisata Indonesia setiap daerahnya memiliki keragaman dan kekhasan masing-masing. Seperti halnya Jakarta yang juga memiliki keragaman pariwisata baik dari daya tarik wisata alam, agama, seni budaya, dan sebagainya.

Salah satu kesenian yang ada di Kota Jakarta ialah Ondel-Ondel yang merupakan ikon kota tersebut. Unsur seni yang ada di Ondel Ondel juga medeskripsikan bagaimana kota tersebut. Kesenian yang selalu dilestarikan dan dipertahankan oleh masyarakatnya. Masyarakat Kota Jakarta yang sudah memiliki kesadaran akan pentingnya Ondel-Ondel sebagai daya tarik wisata yang dapat diunggulkan.

Penulis mengkaji Kesenian Ondel-Ondel Betawi karena memiliki keunikan tersendiri dibandingkan kesenian lain, selain itu potensi seni budaya yang perlu dilestarikan serta dikenal kepada wisatawan yang berkunjung ke Jakartakhususnya. Dalam kesenian tersebut tersirat berbagai maksud tertentu yang melatar belakangi adanya Ondel-Ondel tersebut.

Dari pemaparan diatas, penulis menganggap perlu adanya telaah untuk menggali kajian nilai seni budaya padaKesenian Ondel-Ondel Betawi. Alasan penulis memilih kesenian ini sebagai sebuah penelitian karena ketertarikan untuk mengenalkan kesenian ini serta menaruh perhatian besar terhadap budaya betawi, khususnya masyarakat betawi. Penulis merasa bahwa perubahan zaman membentuk pola pemikiran baru terhadap hal-hal yang bersifat tradisional dan tidak semua masyarakat mengetahui makna dibalik Kesenian Ondel-Ondel Betawi. Kesenian Ondel-Ondel Betawi yang ada di Jakarta ini merupakan salah satu pariwisata Ibukota. Seperti yang diketahui bahwa Jakarta juga memiliki berbagai potensi pariwisata lain seperti daya

tarik wisata alam, budaya, dan buatan dengan segala kemajuan teknologi sebagai penunjang serta segala kemudahan yang ada di kota tersebut.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah di jabarkan diatas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang munculnya Kesenian Ondel-Ondel Betawi?
2. Bagaimana peran serta upaya masyarakat dalam melestarikan Kesenian Ondel-Ondel Betawi?

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi pada masalah :

1. Mengetahui tentang latar belakang munculnya Kesenian Ondel-Ondel Betawi
2. Peran serta upaya dalam melestarikan Kesenian Ondel-Ondel Betawi

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan latar belakang munculnya Kesenian Ondel-Ondel Betawi.
2. Apa yang dilakukan masyarakat untuk melestarikan Kesenian Ondel-Ondel Betawi

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana masyarakat melestarikan Kesenian Ondel-Ondel Betawi sebagai kesenian tradisional betawi yang ada di di Jakarta. Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pengembangan ilmu pariwisata terutama melestarikan budaya dalam hal ini berupa kesenian dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti di bidang kesenian betawi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pemerintah

Penulis dapat bertukar pikiran dalam mendapatkan data yang akurat serta dapat bekerja sama bagaimana mempersiapkan sumber daya manusia yang terdidik dan terlatih serta dapat mengetahui atau menjadi pedoman pemerintah akan pentingnya melestarikan kebudayaan sehingga kebudayaan dalam hal ini kesenian tetap dilestarikan sebagai wisata budaya

### b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Jakarta sebagai tempat penelitian penulis, dan diharapkan dapat menjadi masukan bagi masyarakat betawi tentang peran penting masyarakat sebagai sumber daya manusia dalam melestarikan Kesenian Ondel-Ondel Betawi.

### c. Bagi Lembaga Pendidikan

Penulis berharap lembaga pendidikan dapat menerima saran tentang bagaimana melestarikan budaya dan melatih serta menciptakan sumber daya manusia yang terdidik.

### d. Bagi Penulis

Mendapatkan pemahaman, ilmu dan pengalaman bagi penulis dalam melakukan penelitian serta pengetahuan tentang budaya dan kesenian.

### e. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo

Untuk menambah koleksi jurnal Ilmiah serta referensi bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo.